BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan mengenai pemahaman dan teknologi informasi berkembang dengan cepat sehingga berpengaruh dalam kalangan bisnis. Didalam persaingan kalangan bisnis, teknologi informasi telah mempersiapkan berbagai sumber informasi secara relevan, tepat, akurat dan menyeluruh untuk sebagai suatu kepentingan. Komponen terutama dalam hal pengembangan sebuah negara yakni dengan adanya sebuah bantuan dari sistem keuangan yang efektif serta konstan, begitu pula dengan Negara Indonesia. Pada sistem keuangan Negara Indonesia sendiri tediri dari 3 komponen, antara lain (1) sistem moneter, (2) sistem perbankan dan (3) sistem lembaga keuangan bukan bank.[1]

Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan merupakan salah satu perusahaan daerah yang bergerak dalam bidang industri perbankan dengan pusat perusahaan yang terletak di Jl. Panglima Sudirman No. 58 Lamongan. Tujuan dari Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan adalah untuk membantu dan mendorong perekonomian serta pembangunan daerah dalam berbagai bidang dan sebagai bagian dari sumber pendapatan asli daerah Lamongan serta bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat daerah Lamongan. Dengan adanya tujuan tersebut diharapkan Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan dapat membantu pemerintah Kabupaten Lamongan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Lamongan melalui peningkatan perekonomian dan kualitas sumber daya manusia lebih baik.

Berikut ini dalah sebuah tabel 1 Presentase Laba (Rugi) bersih Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan periode tahun 2017 sampai 2020

---

[1] Fedora Calista, *Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planing* (ERP) terhadap Kualitas Informasi pada PT. Otsuku Indonesia, Jurnal Ekonomi Akuntansi, Edisi 2, Februari 2019, hal.22

yang menunjukkan tingkat fluktuasi Laba selama 4 periode terakhir, dengan melihat tingkat fluktuasi tersebut peneliti dapat menemukan fenomena yang terjadi di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.

Tabel 1.1

Presentase Laba (Rugi) bersih

Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan

Tahun	Laba (Rugi) Bersih	Presentase
2017	**7.783.532**	**17,5%**
2018	**9.165.332**	**19,9%**
2019	**3.011.690**	**6.9%**
2020	**9.206.917**	**13,5%**

(*Sumber data :* Perumda Bank Daerah Lamongan di olah peneliti)

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan tingkat fluktuasi Laba (Rugi) bersih dari periode 2017-2020. Tahun 2017 mengalami kenaikan 7.783.532 dengan fluktuasi sebesar 17,5%. Tahun 2018 mengalami kenaikan 9.165.331 dengan fluktuasi sebesar 19,9%. Tahun 2019 mengalami penurunan 3.011.690 dengan fluktuasi sebesar 6,9% hal ini menunjukkan hasil pemeriksaan OJK BPR bahwa PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) per 31 Oktober 2019 kurang bentuk. Hal ini dikarenakan dalam pengisian nilai agunan belum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang telah mengalami perubahan. Atas permasalahan tersebut pihak BPR telah melakukan koreksi sehingga laba yang semestinya menjadi menurun. Dengan adanya hal tersebut menyebabkan bahwa kualitas laporan keuangan Perumda Bank Daerah Lamongan pada Tahun 2019 mengalami penurunan. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami kenaikan 9.206.917 dengan fluktuasi sebesar 13,5%.

Tingkat fluktuasi Laba (Rugi) Bersih Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan menunjukkan bahwa masih sangat minim. Dengan lemahnya

sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang masih belum optimal dengan hal tersebut berpengaruh terhadap kualitas laporan keuagan sebagai faktor penyebab tidak tercapainya target yang telah direncanakan oleh Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan serta dapat dipahami. Kualitas laporan keuangan dalam sebuah perusahaan terkait dari seberapa banyak informasi yang disajikan perusahaan dapat bermanfaat untuk pemakai serta bagaimana perusahaan tersebut membuat laporan keuangan yang bersumber pada kerangka konseptual serta komponen dasar dan tujuan akuntansi. [2]Sistem informasi akuntansi yang berfungsi untuk mengorganisir formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan. Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Pengendalian internal merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan dan pengendalian internal membantu mendeteksi dan mencegah berbagai pengaruh lingkungan terhadap sistem. Demikia pula dunia usaha memiliki perhatian yang semaki meningkat terhadap pengendalian internal. Astri berpendapat bahwa setiap perusahaan pasti memiliki sistem pengendalian dalam menjalankan usahanya, dimana sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda.[3]

---

[2] Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, *Standar Akuntansi Pemerintah*, dalam (www.google.com), diakses 25 Februari 2021

[3] Astri dkk, *Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern*, (Studi Kasus pada Koperasi di Purworejo: 2011), Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, hal.6

Marshall B. Romney, Paul John Steinbart berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengola data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Efektivitas dan efisiensi pemakaian sistem informasi akuntansi keuangan dengan indikator yaitu meliputi tingkat ketepatan, kualitas kesejahteraan, tahap kemampuan biaya dan tahap nilai hasil. Salah satu faktor penentu dalam mencapai keberhasilan manajemen perusahaan ialah dengan tercapainya data dan informasi perusahaan yang teliti akan di pakai menjadi prinsip perencanaan, pemantauan dan evaluasi. Dalam sebuah perusahaan sering menjumpai sebuah masalah kualitas informasi yaitu belum memuaskannya karakter informasi oleh pemakai serta minim efektifnya pertimbangan yang diambil dari informasi tersebut.[4]

Krismiaji berpendapat bahwa pengendalian internal *(internal control)* adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal yang handal dapat mencegah timbulnya kerugian karena penggunaan sumberdaya yang boros, keputusan manajemen yang tidak akurat dan sebagainya. Konsep pengendalian ini semakin lama semakin penting dan menempati posisi yang strategis karena ancaman terhadap SIA meningkat baik dari sisi jenis maupun pengelolaan data juga mengalami perubahan, sehingga ikut meningkatkan ancaman terhadap SIA. Dengan demikian sebuah perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yaitu rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.[5]

Penggunaan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang

---

[4] Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi,* (Jakarta: 2016, Salemba Empat), hal.9

[5] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Eedisi Keempat,* (Yogyakarta: 2015, UPP-STIM YKPN), hal.216

harus dipenuhi dalam proses pengelolaan data yang lebih cepat, efektif dan efisien. Informasi juga dibutuhkan oleh berbagai pihak dengan kecepatannya. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasi, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi fianansial. Teknologi informasi memiliki manfaat yang besar, terutama bagi perusahaan. Dengan adanya teknologi informasi, perusahaan dapat menyediakan, mengelola dan melaporkan keuangan dengan mudah, cepat dan akurat.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan ialah, penelitian pertama yang ditulis oleh Meilani Purwanti Wasman dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan peran internal audit mempengaruhi kualitas laporan keuangan se-wilayah Kota Bandung secara simultan dan secara parsial. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif verivikatif. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan dalam pengujian hipotesis secara parsial variabel bebas yang diuji yaknik pemahaman akuntansi (X_1), pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X_2) dan peran internal audit (X_3) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), dimana mellaui uji t dengan uji dua pihak pada taraf $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pemahaman akuntanis (X_1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y), pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X_2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y), variabel internal audit (X_3) memiliki pengarug yang signfikan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y). Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaknik sama-sama menggunakan pendekatakan kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini yakni menggunakan purposive samplinh sedangkan dalam penelitian terdahulu menggunakan sampling jenuh. Penelitian kedua yang ditulis oleh Ari Sita Nasiti dengan tujuan untuk

menguji pengaruh pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kaulitas laporan keuanfan cabang BNI Situbondo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pehaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Perbedaan penelitian ini yakni penelitian di lakukan pada tahun 2021 sedangakn penelitian terdahulu dilakukan pada tahub 2019.

Penelitian ketiga yang ditulis oleh Lestari dan Dewi dengan tujuan dari penelitain ini ialah bermaksud agar dapat mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian inetrn berpengaruh secara segmental serta bersama-sama terhadap kaulitas laporan keuangan. Persamaan pada penelitian ini dan penelitian terdahulu yaitu pada variabel (X_1) pemahaman akuntansi, (X_2) pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan (Y) kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaan pada penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya ialah pada data yang digunakan yakni data primer, pada variabel (X_3) sistem pengendalian intern, serta pada lokasi penelitiannya.

Penelitian keempat yang ditulis oleh Gafur, Yusuf, dan Lamaya dengan tujuan penelitian yang bermaksud untuk (1) memahami pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kaulitas laporan keuanagn dengan internal audit, (2) pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, (3) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan, (4) pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kaulitas laporan keuangan dilingkungan

Pemerintah Kota Kupang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwasannya hubungan antara variabel X_1 serta Y melalui Z memiliki hubungan yang positif secara signifikan serta koefisien sebesar 1.384 dan T statistik hitung lebih besar dari ketentuan 1.96 untuk hipotesis X_2 dengan Y mempunyai keterkaitan secaar positif dan signifikan serta koefisien sebesar 0,607 dan T sebesar 0,708. Sedangkan untuk hipotesis X_3 dengan Y memiliki hubungan yang positif dengan koefisien sebesar 0,782 dan T statistik 2.606. dan X_4 dengan Y memiliki hubungan yang signifikan positif dengan koefisien sebesar 0,579 dan T statistik 3,567. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitain terdahulu ialah sama menggunakan penelitai kuantitatif. Sedangkan pada perbedannnya penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu ialah pada variabel bebas pemanfaatan sistem informasi akuntansi daerah, variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daetah dengan internal audit sebagai variabel interfening, serta lokasi penelitiannya.

Penelitian kelima yang ditulis oleh Ahmad Faishol dengan tujuan untuk menganalisis sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Lamongan. Hasil pengujian secara parsial (uji t) dapat dijelaskan bahwa t-hitung ≥ t-tabel dengan perbandingan angka sebesar 36,583 ≥ 1,667, maka H_o ditolak dan H_α diterima, artinya sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan (Uji F) didapatkan hasil bahwa F-hitung ≥ F-tabel dengan perbandingan angka 1338,328 ≥ 3,98 maka H_O ditolak dan H_α diterima, artinya terdapat perngaruh simultan antara variabel sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian sekarang terdapat penambahan varaibel yakni sistem informasi akuntansi.

Penelitian keenam yang ditulis oleh Moh Didik Ardiyanto dengan

tujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan daerah dengan faktor eksternal sebagai pemoderasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sistem pengendalian intern berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitain terdahulu yakni sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan penelitian sekarang dalam teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan prrportional stratified random sampling.

Penelitian ketujuh yang ditulis oleh Subchan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kaulitas laporan informasi laporan keuangan dengan moderasi pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 < 0,05. Hipotesis 1 diterima, sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan kinerja dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05. Hipotesis 2 diterima, pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,477 > 0,05, pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat memoderasi sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan nilai signifikan sebesar 0,644 > 0,05.

Penelitian ke delapan yang ditulis oleh Wawat Suwartika dengan tujuan untuk menganalisis mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan baik secara parsial

maupun secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh negative tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Persamaan penelitian ini yaitu pada variabel yang digunakan serta sama-sama menggunakan analisis data regresi linier berganda. Perbedaan dalam penelitian sekarang pada teknik penentuan sampel menggunakan non probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan pada penelitian terdahulu teknik penentuan sampel menggunakan simple random sampling.

Penelitian ke sembilan yang ditulis oleh Zuraida dengan tujuan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada suker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara baik secara simultan maupun parsial. Jenis investigasi yang dilakukan adalah jenis studi kausalitas (*causal study*). Hasil penelitian menunjukkan bahw sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan pada satker di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara baik secara simultan maupun parsial. Persamaan dari penelitian sekarang dengan terdahulu yaitu sama-sama menggunakan sumber data yang digunakna adalah data primer.

Penelitian ke sepuluh yang ditulis oleh Nurul Hidayah dengan tujuan untuk mengetahui (1) pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, (2) pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi/penataausahaan keuangan pada SKPD di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang berjumlah 23 SKPD dengan kriteria memiliki

masa kerja minimal satu tahun dalam periode penyusunan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara simultan pada variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (Uji F). Secara parsila menunjukkan hasil pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintag daerah hal ini dibuktikan dari uji parsial (Uji t). Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terhadulu yaitu data yang digunakan sama-sama menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner, serta sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan uraian diatas, maka motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Lubis. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan pada variabel independen, penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah PD. Pasar Kota Medan. Sedangkan penelitian ini adalah Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.

3. Selain itu, penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas beserta dari penelitian sebelumnya, maka penulis merasa terdorong untuk menjalankan penelitian lebih dalam tentang perihal tersebut serta

menuangkannya ke dalam skripsi dengan judul ***"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan "(Studi Pada Perumda BPR. Bank Derah Lamongan)".***

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.
2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.
3. Kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.
4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah peneliti uraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan?
2. Apakah sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan?

2. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan?

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan?

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perumda BPR bank daerah lamongan serta sebagai bahan literatur bagi civitas akademika IAIN Tulungagung maupun institusi pendidikan yang lain

2. Secara Praktis

1. Bagi peneliti

   Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan wawasan serta pengetahuan mengenai sejauh mana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal.

2. Bagi akademik

   Dapat digunakan sebagai referensi bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan agar dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi pembaca serta dapat dijadikan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menunjang dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan dan menjadi objek koreksi supaya hasil penelitian selanjutnya lebih baik lagi. Karena hasil penelitian ini masih banyak kekurangan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup memastikan rencana pokok dari persoalan sehingga persoalan pada penelitian bisa dipahami dengan efektif dan efisien. Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Derah Lamongan.
2. Menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.
3. Menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda Bank Daerah Lamongan.

Keterbatasan penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan dalam dasar persoalan penelitian itu sendiri. Sangat signifikan pada menggabungkan dalam dasar persoalan yang akan di bahas. Dengan ini agar tidak berlangsung pada kerancauan maupun kesimpangsiuran pada saat menginterprestasikan hasil penelitian. Batasan masalah untuk penelitian ialah:

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.
2. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan.
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda Bank Daerah Lamongan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan untuk memberikan pandangan atau pedoman tentang konsep dalam penelitian secara singkat, jelas dan tegas. Berikut definisi konseptual dalam penelitian ini:

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat untuk

merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengolah transaksi. Sistem ini terdiri atas empat subsistem yang disebut dengan siklus transaksi. Setiap siklus terdiri atas satu atau lebih sistem aplikasi akuntansi.

b. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yanga akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

c. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan yakni sebagai kesamaan umum, diukur berbasis kemampuan ketidaksesuaian, dan dicapai menggunakan penelitian. Berlandaskan pemahaman tersebut, kualitas menggambarkan pengukuran terhadap output pokok pertanggungjawaban akan satu hal, baik itu ditinjau dari aspek nyata semacam benda dan tak berbentuk seperti aktivitas.

2. Definisi Operasional

Bersumber pada judul penelitian "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal di Perumda BPR. Bank Daerah Lamongan", secara operasional adalah: 1) kualitas laporan keuangan dalam penelitian yang dilakukan ialah dengan memahami lebih mendalam mengenai sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian internal agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan dan tercapainya suatu kualitas laporan keuangan yang baik dan benar. 2) sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini adalah suatu sistem informasi yang berbasis komputerisasi akan mengerjakan data keuangan yang berkaitan pada data transaksi pada suatu siklus akuntansi serta menyajikannya ketika susunan laporan keuagan terhadap manajemen perusahaan. Pengolahan data yang mana nantinya akan memberikan kelancaran kepada kemampuan pribadi sehingga hasil yang didapat bertambah positif dan maksimal. 3) Sistem Pengendalian Internal dalam penelitian ini adalah Sistem pengendalian internal yang handal dapat mencegah timbulnya kerugian karena penggunaan sumberdaya yang boros, keputusan manajemen yang tidak akurat dan sebagainya. Konsep pengendalian ini semakin lama semakin penting dan menempati posisi yang strategis karena ancaman

terhadap SIA meningkat baik dari sisi jenis maupun pengelolaan data juga mengalami perubahan, sehingga ikut meningkatkan ancaman terhadap SIA. Dengan demikian sebuah perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yaitu rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

H. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan buku pedoman skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang terdiri dari 6 bagian. Tiap-tiap bagian terdiri dari sejumlah sub bagian serta sebelum mengambil bagian pertama yang berisikan pendahuluan, peneliti menyajikan halam sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

1. **Bab I Pendahuluan**

   Pada bab I Pendahuluan merupakan bab yang memuat beberapa hal yang menjadi acuan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitiian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan skripsi.

2. **Bab II Kajian Pustaka**

   Pada bab kedua ini menggambarkan bab yang didalamnya memuat uraian tentang landasan teori atau buku-buku yang menjelaskan teori-teori besar mengenai apa saja maksud variabel-variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis penelitian dari lapangan oleh peneliti nantinya.

3. **Bab III Metode Penelitian**

   Pada bagian ketiga, didalamnya memuat mengenai pendekatan dan bentuk pendekatan yang mana telah digunakan oleh peneliti, lokasi penelitian, kehadiran dari penelitian, data beserta sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik menganalisis data.

4. **Bab IV Hasil Penelitian**

   Pada bagian hasil penelitian, berisikan mengenai terhadap apa saja yang menjadi

hasil penelitian dan pembahasan. Yang mana mencakup hasil gambaran objek penelitian, hasil wawancara, hasil penelitian, hasil analisis data, serta hasil uji hipotesis yang sudah dikerjakan oleh peneliti.

5. **Bab V Pembahasan**

   Pada bagian pembahasan yaitu membahas tentang keterkaitan sekitar hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan prinsip-prinsip yang telah ada terdahulu. Serta menginterprestasikan dari temuan teori yang telah diungkap dilapangan pada saat melakukan penelitian.

6. **Bab VI Penutup**

   Pada bagian penutup yang mana bermakna tentang kesimpulan dan saran. Dimana saran yang diberikan haruslah jelas ditujukan untuk siapa, serta harus sesuai dengan temuan studi penelitian.